

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL  
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150 896  
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

=====

## Press Release

### Pertemuan Sherpa G20 di Seoul, 20-22 Juli 2010

Pada tanggal 20-22 Juli 2010 Sherpa G20 Indonesia yang juga Wakil Menteri Perdagangan RI, Mahendra Siregar, telah memimpin Delri pada Pertemuan Sherpa G20 di Seoul, Republik Korea (ROK). Pertemuan Sherpa G20 ini merupakan pertemuan yang pertama sejak KTT G20 Toronto dan dipimpin oleh Sherpa Republik Korea, Dr. Changyong Rhee. Delri pada Pertemuan tersebut terdiri dari unsur Kementerian Luar Negeri, Kementerian Keuangan dan KBRI Seoul.

Pertemuan Sherpa diawali dengan *welcoming reception* dan makan malam pada tanggal 20 Juli 2010. Pertemuan secara resmi dibuka oleh Presiden Lee Myung Bak (LMB) pada tanggal 21 Juli 2010. Pada acara pembukaan, Presiden LMB menyampaikan tekad ROK untuk bekerjasama dalam mensukseskan KTT G20 di Seoul mendatang sebagai KTT G20 yang untuk pertama kalinya diadakan di *emerging economy*. Presiden LMB juga menyampaikan bahwa tantangan yang dihadapi di era paska krisis adalah menjembatani perbedaan antara kepentingan nasional dan tuntutan masyarakat internasional serta antara negara maju dan *emerging economy*. Terdapat dua inisiatif yang akan diangkat di KTT Seoul yaitu *global financial safety net* dan isu pembangunan.

Topik yang dibahas dalam Pertemuan Sherpa G20 meliputi *Global Economy, Framework for Sustainable and Balance Growth, Financial Regulatory Reform, Global Financial Safety Nets, Trade and Employment dan Development*. Selain itu, dilaksanakan pula *working lunch* dan *working dinner* untuk membahas agenda *International Financial Institutions Reform*, dan *Shaping Forward Agendas (Anti-Corruption, Energy and Global Marine Environment Protection)*.

Sherpa Indonesia juga menghadiri pertemuan konsultasi *Emerging Economies (BRIC++)* disela-sela Pertemuan Sherpa G20. Pertemuan konsultasi tersebut dihadiri oleh Sherpa dari 7 negara yaitu Brazil, China, India, Indonesia, Mexico, Afrika Selatan dan Rusia.